

adalah menggunakan pendekatan kualitatif, menggunakan metode yang modern, dan meneliti tentang penilaian kinerja. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah fokus penelitian pada audit kinerja karyawan oleh pimpinan dan manager perusahaan dan objek penelitian.

Penelitian ketiga yang relevan dengan penelitian ini adalah *“Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Metode Balanced Scorecard dan Analytic Network Process pada PT. Setiaji Mandiri”* oleh Ahmad Rosid Jurusan Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2009. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah meneliti tentang penilaian kinerja karyawan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah audit kinerja karyawan oleh pimpinan dan manager perusahaan dan objek penelitian.

Penelitian keempat yang relevan dengan penelitian ini adalah *“Efektivitas Pengukuran Kinerja Badan Kepegawaian Daerah Kota Palopo”* oleh Melatie Lie Universitas Hasanudin Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Administrasi Negara tahun 2015. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah fokus mengukur kinerja karyawan dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah audit kinerja karyawan oleh pimpinan dan manager perusahaan dan objek penelitian.

- 1) Audit Keuangan (*Financial Auditing*), merupakan pemeriksaan yang dilakukan dengan tujuan untuk menemukan penyimpangan material dari prinsip atau standar akuntansi untuk menyatakan pendapat atas kewajaran posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas.⁵⁵ Dalam pengertiannya apakah laporan keuangan secara umum merupakan informasi yang dapat ditukar dan dapat diverifikasi lalu telah disajikan sesuai dengan kriteria tertentu. Umumnya kriteria yang dimaksud adalah standar akuntansi yang berlaku umum seperti prinsip akuntansi yang berterima umum.
- 2) Audit Operasional (*Operating Auditing*), yaitu suatu pemeriksaan atas semua atau sebagian prosedur dan metode operasional suatu organisasi untuk menilai efisiensi, efektifitas, dan ekonomisasinya. Audit operasional dapat menjadi alat manajemen yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil dari audit operasional berupa rekomendasi-rekomendasi perbaikan bagi manajemen sehingga audit jenis ini lebih merupakan konsultasi manajemen.⁵⁶
- 3) Audit Ketaatan (*Compliance Auditing*), yaitu pemeriksaan yang dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan sudah menaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh pihak *intern* maupun pihak *ekstern*.⁵⁷ Audit biasanya ditugaskan oleh otoritas berwenang yang telah

⁵⁵ Agoes S., 2006, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Jilid I. Edisi Ketiga, Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Jakarta, hal.5.

⁵⁶ Teguh Pujo Mulyono, 1994, *Bank Auditing: Petunjuk Pemeriksaan Bank, Ed, Rev, Cet, 4*, Anggota IKAPI, Jakarta, hal. 3-5.

⁵⁷ Ihyaul Ulum MD, *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi 1 Cetakan 1*, hal.3.

